



PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI DI PT. TOKOPLAS E-COMMERCE INDONESIA CABANG MEDAN

Dara Ananda Putri¹, Dedi Amrizal²

Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan, Indonesia

Email: dediamrizal@umsu.ac.id

Abstract

A good leader is reflected in the style of leadership in making a decision to influence the improvement of employee performance in achieving goals. employee performance has the most important role in improving the quality of the company to continue to exist in the future, where employees are the most important asset in achieving company goals. This study aims to determine how the influence of democratic leadership style on improving the performance of employees of PT. Tokoplas E-Commerce Indonesia, Medan Branch. This research method is descriptive with quantitative analysis. The total population and sample of this research as a whole are 40 people. Where the data analysis technique consists of product moment correlation test, significant test, coefficient of determination test and multiple linear regression. The results of this study indicate that the value of the hypothesis is that H_0 is rejected and H_a is accepted with a t count of $6,364 > 1,685$ t table and has a significant value of $0.005 < 0.05$ it can be interpreted that if the democratic leadership style goes well it will result in an increase in employee performance which can be explained that the democratic leadership style has a positive and significant effect on employee performance.

Keywords: Leadership Style, Democratic Leadership, Performance

Abstrak

Pemimpin yang baik tercermin dari gaya kepemimpinan dalam memberikan sebuah keputusan untuk mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai dalam pencapaian tujuan. kinerja pegawai memiliki peran terpenting dalam meningkatkan kualitas perusahaan untuk tetap eksis di masa yang mendatang, dimana pegawai merupakan aset terpenting dalam tercapainya tujuan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap peningkatan kinerja pegawai PT. Tokoplas E-Commerce Indonesia Cabang Medan. Metode penelitian ini deskriptif dengan analisis Kuantitatif, Adapun jumlah populasi dan sampel penelitian ini secara keseluruhan sebanyak 40 orang. Dimana teknik analisis data terdiri dari uji korelasi product moment, uji signifikan, uji koefisien determinasi dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai hipotesisnya ialah H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai t hitung $6.364 > 1.685$ t tabel dan memiliki nilai signifikan $0,005 < 0,05$ maka dapat diartikan jika gaya kepemimpinan demokratis berjalan dengan baik maka akan menghasilkan peningkatan kinerja pegawai yang dapat dijelaskan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Kepemimpinan Demokratis, Kinerja

PENDAHULUAN

Keefektifan dan efisiensi pencapaian tujuan strategi organisasi secara signifikan tergantung pada kontribusi sumber daya manusiannya, dengan semakin pentingnya pengetahuan sebagai basis persaingan, pengelolaan sumber daya manusia semakin penting, bahkan keberhasilan pengelolaan manusia akan menjadi faktor kesuksesan organisasi membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan agar dapat menunjang secara maksimum tujuan perusahaan. Era digital muncul karena adanya perkembangan teknologi yang pesat. Perkembangan tersebut, bagaimana nilai suatu produk disampaikan kepada konsumen. Adapun teknologi yang mengalami perkembangan meliputi teknologi komputer, telekomunikasi, informasi transportasi, dan teknologi lain. Teknologi tersebut telah menciptakan metode baru yang menarik, membantu efisiensi dan efektivitas proses distribusi yang dilakukan perusahaan. Teknologi juga menciptakan metode komunikasi yang berbeda, serta alat periklanan baru.

Perkembangan zaman yang modern dimana kemajuan teknologi saat ini semakin pesat dan canggih, hal ini ditandai dengan didirikannya berbagai bidang-bidang di Indonesia utamanya. Bidang tersebut antara lain perusahaan yang bergerak dalam bidang industry, jasa, perdagangan ataupun online. Sebagai bagian dari kemajuan tersebut dituntut untuk memberikan suatu yang terbaik kepada konsumen dimana perusahaan harus bertindak dan berlomba-lomba untuk melakukan persaingan strategi pasar. Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kemajuan perusahaan. Semakin baik kinerja karyawan maka semakin mudah pula tujuan perusahaan tercapai. Sebaliknya yang terjadi apabila kinerja karyawan rendah maka tujuan itu akan sulit dicapai dan hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan keinginan perusahaan. Menurut (Bismala, et.al., 2015) Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan diantaranya gaya pemimpin.

Menurut (Hasibuan & Bahri, 2018) Gaya kepemimpinan pada saat memberikan arahan, terjaminnya pengembangan karir untuk memaksimalkan kinerja karyawan pada suatu perusahaan, ketercapaian dan keberhasilan suatu lembaga atau organisasi ditentukan oleh kemampuan pimpinan, melalui kemampuan inovasi, gagasan, perilaku dan pimpinan mampu menghantarkan organisasi mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Menurut (Arianty, 2015) Gaya pemimpin yang demokratis merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi orang lain

untuk berkerja lebih antusias agar terwujudnya tujuan perusahaan yang dibuat oleh pimpinan dan menciptakan tingginya kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Objek penelitian ini ialah PT. Tokoplas Ecommerce Indonesia Cabang Medan merupakan marketplace bisnis to bisnis pertama di Indonesia spesialisasi resin plastik/bahan mentah plastik. Tokoplas adalah platform berbasis digital online yang mempertemukan supplier dengan customer yang didukung oleh beberapa partner, dalam bidang petrokimia, termasuk PP dan PE, Tokoplas adalah bisnis yang terintegrasi secara vertikal yang menyediakan informasi harga, produk, beragam pilihan pembayaran, pengiriman fleksibel, dan akses pembiayaan. Dengan ratusan produk resin plastik seperti Etilinas, Polimaxx, dan Masplene. Area pengiriman Tokoplas mencakup 34 provinsi dan 500 kota di seluruh Indonesia termasuk Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, dan Solo.

Berdasarkan survey yang dilakukan penulis, penulis menemukan 2 metode evaluasi kinerja dan penilain kinerja karyawan pada PT. Tokoplas Ecommerce Indonesia Cabang Medan diantaranya ialah : (1) Metode MBO (*Manegement By Objectives*) dimana metode MBO terdiri dari perencanaan, *monitoring* dan *reviewing* dalam keuntungan menggunakan metode ini yaitu untuk tetap menjaga komunikasi antar karyawan dengan pimpinan tetap berjalan dengan baik; (2) Metode Assessment Center dimana PT. Tokoplas Ecommerce Indonesia Cabang Medan menggunakan metode ini untuk dapat mengevaluasi kinerja karyawan dalam melihat seberapa besar pengaruh karyawan terhadap posisi yang telah ditetapkan, dimana hal ini didukung dengan adanya pelatihan dan diskusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Kuantitaif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka untuk menganalisa hubungan antar variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)” (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan survey.

Menurut (Arikunto, 2017) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 pegawai yang bekerja di PT.Tokoplas E-Commerce Indonesia Cabang Medan. Adapun jumlah sampel penelitian ini menggunakan teknik Proporsional Random Sampling”. Dimana penentuan sampel penelitiannya dilakukan dengan cara pengambilan subyek dari setiap strata

atau setiap wilayah dengan jumlah 40 pegawai tersebut dibagi secara proporsional dari tiap-tiap divisi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden (Sugiyono, 2016). Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji kolerasi produk momen, uji signifikan, uji koefisien determinasi dan regresi linier berganda (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data dilapangan melalui penyebaran kuesioner (Angket), maka dapat diperoleh berbagai data tentang keadaan responden yang berkaitan dengan Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di PT. Tokoplas E-Commerce Indonesia Cabang Medan. Data yang diperoleh selama penelitian data dengan sampel responden pegawai yang bekerja di PT. Tokoplas E-Commerce Indonesia Cabang Medan.

Setelah Interval variabel gaya kepemimpinan demokratis diketahui maka, diperoleh kategori jawaban dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah sebagai berikut :

Kategori Tinggi : ≥ 44

Kategori Sedang : 33 – 43

Kategori Rendah : 22 – 32

Adapun untuk menentukan kategori dalam Variabel Bebas (X) Koordinasi, maka dapat dilihat sebagai berikut :

Distribusi Frekuensi Jawaban Berdasarkan Variabel Bebas (X) Gaya Kepemimpinan Demokratis

No	Kategori	Frekwensi	Jumlah	%
1	Tinggi	≥ 44	32	80%
2	Sedang	33-43	4	10%
3	Rendah	22-32	4	10%
	Total		40	100%

Sumber : Pengolaan Data (2023)

Dapat disimpulkan bahwa Koordinasi yang digolongkan dalam kategori Tinggi adalah sebanyak 32 orang (80%), Sedang sebanyak 4 orang (10%), dan Rendah sebanyak 4 (10%). Dengan demikian dapat diketahui bahwa Berdasarkan jawaban responden dari semua pernyataan untuk variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis, mayoritas responden menjawab sangat baik.

Setelah Interval variabel peningkatan kinerja pegawai diketahui maka, diperoleh kategori jawaban dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah sebagai berikut :

Kategori Tinggi : $45 \geq$

Kategori Sedang : 35 – 44

Kategori Rendah : 25 – 34

Adapun untuk menentukan kategori dalam Variabel Terikat (Y) Koordinasi, maka dapat dilihat sebagai berikut :

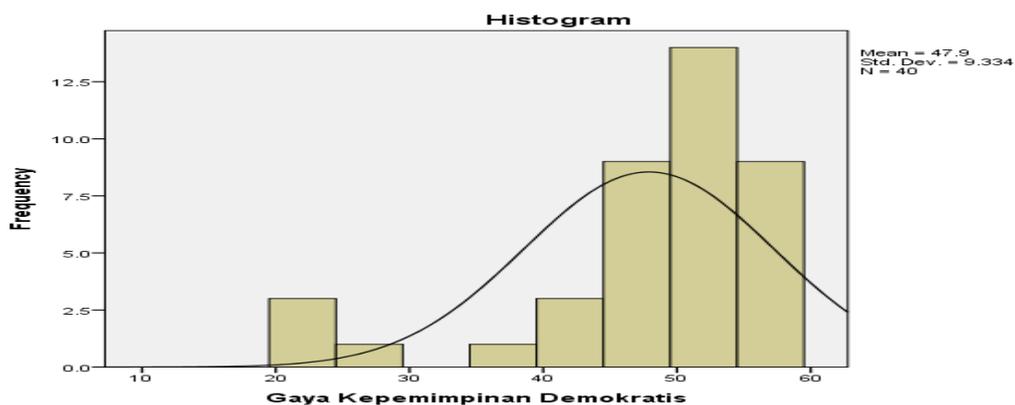
Distribusi Frekuensi Jawaban Berdasarkan Variabel Terikat (Y) Kinerja Pegawai

No	Kategori	Frekwensi	Jumlah	%
1	Tinggi	$45 \geq$	30	75%
2	Sedang	35-44	6	15%
3	Rendah	25-34	4	10%
	Total		40	100%

Sumber : Pengolaan Data (2023)

Dapat disimpulkan bahwa Koordinasi yang digolongkan dalam kategori Tinggi adalah sebanyak 30 orang (75%), Sedang sebanyak 6 orang (15%), dan Rendah sebanyak 4 orang (10%). Dengan demikian dapat diketahui bahwa Berdasarkan jawaban responden dari semua pernyataan untuk variabel Kinerja Pegawai, mayoritas responden menjawab sangat baik

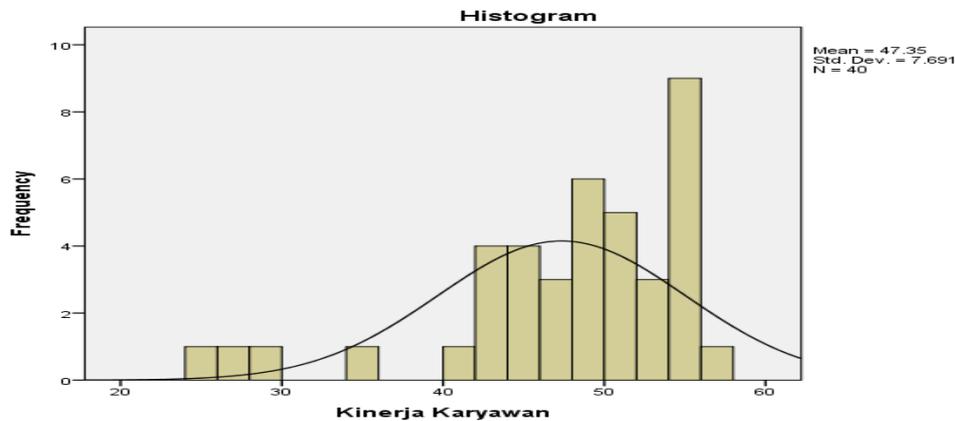
Hasi Histogram Gaya Kepemimpinan Demokratis



Dari hasil rekapitulasi responden menunjukkan variable gaya kepemimpinan demokratis memiliki nilai rata-rata 47,9 kategori sangat setuju. Maka dapat disimpulkan gaya kepemimpinan demokratis didalam PT. Tokoplas E-Commerce Indonesia Cabang Medan sudah berjalan dengan baik, yakni dapat dilihat dari hasil dan keadaan dilapangan yang menunjukkan pimpinan sealalu terlibat langsung dalam menyelesaikan masalah dan

mencapai target yang sudah ditentukan sebelumnya dan disamping itu pimpinan selalu mendengarkan kritikan dan saran dalam mengambil sebuah keputusan.

Hasi Histogram Kinerja Karyawan



Dari hasil rekapitulasi responden menunjukkan variable kinerja karyawan memiliki nilai rata-rata 47,3 kategori sangat setuju. Maka dapat disimpulkan kinerja karyawan didalam PT. Tokoplas E-Commerce Indonesia Cabang Medan sudah berjalan dengan baik, yakni dapat dilihat dari hasil kualitas kinerja yang dihasilkan oleh para karyawan, seperti penyelesaian tugas dengan cepat dan tepat waktu serta dilihat dari hasil pencapaian target yang sudah ditentukan perusahaan.

Mengetahui berapa besar hubungan antara variabel gaya kepemimpinan demokratis dengan variabel kinerja karyawan dapat dilihat ini : Rumus Kolerasi Product Moment untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pada variable gaya kepemimpinan demokratis dengan variabel kinerja karyawan terlebih dahulu dengan rumusan r_{xy} yakni :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma x)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) \cdot (N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{40 \cdot 92.745 - (1.916) (1.894)}{\sqrt{(40 \cdot 95.174 - (1.916)^2) \cdot (40 \cdot 91.988 - (1.894)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.709.800 - 3.628.904}{\sqrt{(3.806.960 - (3.671.056) \cdot (3.679.520 - 3.587.236)}}$$

$$r_{xy} = \frac{80.896}{\sqrt{(135.904) \cdot (92.284)}}$$

$$r_{xy} = \frac{80.896}{\sqrt{12541764736}}$$

$$r_{xy} = \frac{80.896}{111.990} = 0,722$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai 0,722. Maka Ketika dihubungkan dengan r tabel, sebelumnya dicari r tabel, di mana r tabel taraf signifikan 5% dengan n = 40 adalah 0,312. Dengan hal ini nilai rxy hitung lebih besar dari nilai r tabel product moment yakni r hitung 0,722 > 0,312 r tabel. Maka menunjukkan bahwa ada pengaruh hubungan antara variabel gaya kepemimpinan demokratis dengan variable kinerja pegawai. Di samping itu dalam mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan digunakan tabel interpretasi koefisien kolerasi product moment yakni.

Interpretasi Koefisien Kolerasi Product Moment

Interpretasi Koefisien Kolerasi Product Moment	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 20,16)

Berdasarkan tabel diatas maka tingkat kolerasi antara variabel gaya kepemimpinan demokratis dengan kinerja karyawan adalah 0,722 yang berada pada interprestasi (0,60-0,799) kategori kuat. Dengan hal ini terdapat hubungan yang kuat antar gaya kepimpinan dengan kinerja karyawan. Maka dapat disimpulkan kinerja karyawan dapat di pengaruhi oleh gaya kemimpinan yang demokratis.

Menurut Sugiyono (2016), Pengujian hipotesis secara parsial, dapat diuji dengan menggunakan rumus uji t. Pengujian t-statistik bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% dan degree of freedom (df) untuk menguji pengaruh df = n – 2, dapat dilihat nilai t tabel untuk menguji 2 (dua) pihak, selanjutnya ditetapkan nilai thitung. Menguji uji signifikan hubungan yang ditemukan untuk sampel yang berjumlah 40 karyawan, maka perlu diuji signifikan dengan uji t yakni :

$$t = \frac{r\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{0,722\sqrt{40 - 2}}{\sqrt{1 - 0,722^2}}$$

$$t = \frac{\sqrt{1 - 0,722^2}}{0,722\sqrt{38}}$$

$$t = \frac{0,722 (6,1)}{\sqrt{0,478716}}$$

$$t = \frac{4.404}{0,692}$$

$$= 6.364$$

Maka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Untuk kesalahannya 5%, uji dua pihak dan $dk = 40 (n) - 2 = 38$ maka memperoleh t tabel = 1.685. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang dapat dilihat dari nilai t hitung $6.364 > t$ tabel 1.685 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwasannya gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai.

Hasil uji determinasi dilakukan untuk mengetahui besar presentasi pada variabel gaya kepemimpinan demokratis terhadap variabel kinerja pegawai. Pada perhitungan sebelumnya dapat diperoleh hasil dari $r_{xy} = 0,722$ maka akan dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$D = (r^2) \times 100\%$$

$$D = (0,722^2) \times 100\% = (0,521) \times 100\% = 52,2\%$$

Maka dapat diperoleh Uji Determinasi yakni 52,2%. Sehingga terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja pegawai sebesar 52,2%, sedangkan 47,8% disebabkan oleh faktor-faktor lain.

Untuk menentukan pengaruh pada perubahan Variabel gaya kepemimpinan demokratis terhadap variabel Kinerja Pegawai yang secara teoritis terhadap hubungan fungsional yakni :

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	18.838	4.509		4.178	.000
Gaya Kepemimpinan Demokratis	.595	.092	.722	6.364	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Maka dapat dilihat dari nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus $Y = a + bx$ sebagai berikut :

$$Y = 18.838 + 0,595 X$$

Persamaan regresi sederhana menunjukkan konstan a sebesar 18.838. Artinya apabila gaya kepemimpinan demokratis constant, maka kinerja karyawan memiliki nilai sebesar 18.838. Constanta b merupakan angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,595, angka ini mengandung arti bahwa apabila gaya kepemimpinan demokratis yang meningkat sebesar satu-satuan, maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,595. Persamaan ini pada variabel gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja pegawai sebesar 0,595.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengelolaan data variabel gaya kepemimpinan demokratis dengan skor rata-rata 47,9 kategori sangat setuju, maka gaya kepemimpinan demokratis dilaksanakan dengan baik dalam pengambilan sebuah keputusan dan mengatasi masalah secara langsung untuk tetap menciptakan hubungan yang baik antar pimpinan dan bawahan, agar dapat menciptakan visi dan misi perusahaan tetap berjalan dengan baik dari masa ke masa. Variabel kinerja pegawai dengan rata-rata 47,3 kategori sangat setuju. Kinerja Pegawai PT. Tokoplas E-Commerce Indonesia Cabang Medan sudah cukup optimal dimana dapat dilihat dari hasil kinerja yang di berikan secara tepat waktu dan akurat serta selalu menjalin hubungan yang baik sesama rekan kerja dan pimpinan. Berdasarkan kaitan antara gaya kepemimpinan demokratis dan kinerja pegawai hasil penelitian data nilai t hitung (6.364) > t tabel (1.685) dan memiliki nilai signifikan $0,005 < 0,05$. pada keputusan H_0 di tolak dan H_a diterima, maka jika gaya kepemimpinan demokratis berjalan dengan baik maka akan menghasilkan peningkatan kinerja pegawai yang dapat dijelaskan gaya kepemimpinan demokratis memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai PT. Tokoplas E-Commerce Indonesia Cabang Medan, semakin baik tingkat gaya kepemimpinan demokratis maka akan berdampak bagus kepada hasil kualitas kinerja pegawai yang di hasilkan, dapat dilihat dengan analisis regresi sederhana menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 52,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Amrizal, D., Yusriati, Y., & Sofyan, Y. M. (2021). Meningkatkan Disiplin Guru Melalui Penerapan Kepemimpinan Demokratis Dalam Rangka Manajemen Berbasis Sekolah. *Sintesa (Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora)*, 1(1), 14–19.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis...

Putri D. A, Amrizal D (2024)

Arianty, N. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Tools*, 5(1), 1–16.

Arikunto. (2017). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bismala, L., Arianty, N., & Farida, T. (2015). *Perilaku Organisasi*. Medan: UMSU Aqli.

Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hasibuan, S. M., & Bahri, S. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 71–80.

Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. Medan: UMSU Press.

Robbins, S. P. (2012). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.